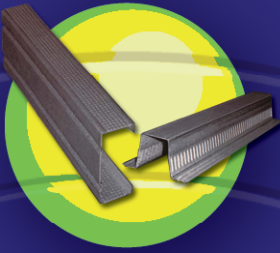
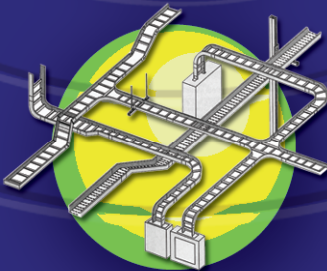




PT LION METAL WORKS Tbk



LAPORAN TAHUNAN **2005** ANNUAL REPORT



Cert. No. ID04/0390

PT LION METAL WORKS Tbk

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global market to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated product manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

DAFTAR ISI

SEJARAH PERSEROAN	3
DATA-DATA KEUANGAN	4
Ikhtisar Keuangan	4
Rasio-rasio Keuangan	5
IKHTISAR SAHAM	6
Riwayat Saham	6
Komposisi Kepemilikan Saham	6
Harga Saham	7
Kebijakan Dividen	7
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS	8
LAPORAN DIREKSI	9
MANAJEMEN PERUSAHAAN	11
Riwayat Hidup	11
Jumlah Karyawan	13
TATA KELOLA PERUSAHAAN	14
Uraian Tugas & Fungsi Sekretaris Perusahaan	14
Komite Audit	14
KINERJA & PEMBAHASAN	15
Keuangan	15
Pemasaran	16
Jenis Produk	17
Pengendalian Mutu	17
Penyediaan Bahan Baku	18
Dampak Lingkungan	18
Sertifikasi	18
Sumber Daya Manusia	19
Prospek Usaha	19
Risiko Usaha	20
INFORMASI PERUSAHAAN	20
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	21

CONTENTS

HISTORY AT A GLANCE	3
FINANCIAL DATA	4
<i>Financial Highlights</i>	4
<i>Financial Ratios</i>	5
STOCK HIGHLIGHTS	6
<i>History of Shares</i>	6
<i>Share Ownership Composition</i>	6
<i>Share Price</i>	7
<i>Dividend Policy</i>	7
MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONERS	8
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT	9
COMPANY'S MANAGEMENT	11
<i>Biography</i>	11
<i>Number of Employees</i>	13
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	14
<i>Functions & Job Description of Corporate Secretary</i>	14
<i>Audit Committee</i>	14
PERFORMANCE & REVIEW	15
<i>Financial</i>	15
<i>Marketing</i>	16
<i>Type of Products</i>	17
<i>Quality Control</i>	17
<i>Raw Material Supply</i>	18
<i>Environmental Impact</i>	18
<i>Certification</i>	18
<i>Human Resources</i>	19
<i>Business Prospects</i>	19
<i>Business Risks</i>	20
CORPORATE INFORMATION	20
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	21

SEJARAH PERSEROAN

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing dan merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit dan produk pengamanan (high security products).

Perseroan selain memproduksi produk-produk merek LION juga mendapat lisensi dari luar negeri untuk dirakit, diproduksi dan dipasarkan di dalam negeri yaitu: Burostzmbel Fabrik Friedrich-W. Dauphin GmbH & Co. dari Jerman.

Pada tahun 1993 Perseroan melakukan penawaran umum saham sebanyak 3.000.000 saham, kemudian pada tahun 1996 Perseroan membagikan deviden saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham. Sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya meningkat menjadi 52.16.000 saham.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ), perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan.

HISTORY AT A GLANCE

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between an Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board had approved the change in the Company's share ownership.

In the early stages of operations, the Company manufactured office equipment and later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, "C" channels, building and construction materials, hospital equipment and high security products.

In addition to the manufacture of products under "LION" trademark, licensing has also been obtained from overseas principal such as: Burostzmbel Fabrik Friedrich-W Dauphin GmbH & Co., Germany, for the assembly, production and marketing of their products in the domestic market.

In 1993, the Company made its Initial Public Offering of its 3,000,000 shares. In 1996, Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares. The total number of shares listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange has increased to 52,016,000 shares.

In April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ" or "the Subsidiary"), a domestic company which shall engage in trading, real estate, and industrial estate. Until now, SPJ is still in the development stage.

DATA-DATA KEUANGAN**FINANCIAL DATA****IKHTISAR KEUANGAN****FINANCIAL HIGHLIGHTS**

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

31 December (In Million Rupiah)

Uraian	2005	2004	2003 **	2002 *	2001	Descriptions
NERACA						BALANCE SHEET
Jumlah Aktiva Lancar	133.365	115.834	92.950	81.852	73.122	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	31.665	30.870	27.676	26.410	26.977	Total Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	165.030	146.703	120.626	108.263	100.099	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	21.360	18.790	13.542	11.543	14.348	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	9.339	7.403	5.445	2.214	-	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	134.332	120.511	101.639	94.506	85.751	Total Equity
LAPORAN RUGI LABA						INCOME STATEMENT
Penjualan	128.842	111.114	87.997	85.535	66.834	Net Sales
Laba Kotor	54.120	52.864	37.868	34.715	24.595	Gross Profit
Laba Usaha	25.026	29.222	17.009	17.449	11.639	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	28.093	34.217	18.005	17.446	16.427	Income before Income Tax
Laba Bersih	19.023	23.553	12.263	11.876	11.729	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar	52	52	52	52	52	Total Shares in Circulation
Laba Bersih Per Saham Dasar	366	453	236	228	225	Earning Per Share
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	15,96%	26,27%	5,34%	24,99%	13,10%	Net Sales
Laba Usaha	-14,36%	71,81%	-2,52%	49,92%	2,80%	Operating Income
Laba Bersih	-19,23%	92,07%	3,26%	1,25%	-4,44%	Net Income
Jumlah Aktiva	12,49%	21,62%	11,42%	8,16%	-4,41%	Total Assets

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	2005	2004	2003 **	2002 *	2001	Descriptions
Profitabilitas						Profitability
Marjin Laba Kotor	42,00%	47,58%	43,03%	41,56%	36,80%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	19,42%	26,30%	19,33%	20,89%	17,41%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	14,76%	21,20%	13,94%	14,22%	17,55%	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	18,63%	24,25%	16,73%	18,46%	13,57%	Operating Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	15,16%	19,92%	14,10%	16,12%	11,63%	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,16%	19,54%	12,07%	12,57%	13,68%	Net Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	11,53%	16,05%	10,17%	10,97%	11,72%	Net Profit to Total Assets
Likuiditas						Liquidity
Lancar	6,24	6,16	6,86	7,09	5,10	Current
Cepat	3,49	3,59	4,94	4,46	3,20	Quick
Pengelolaan Aktiva						Assets Management
Perputaran Persediaan	1,39	1,56	1,77	1,69	1,93	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	7,39	6,10	5,71	5,26	4,03	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	0,78	0,76	0,73	0,77	0,67	Total Assets Turnover
Ekuitas Terhadap Jumlah Aktiva	0,81	0,82	0,84	0,87	0,86	Equity to Total Assets
Pengelolaan Hutang						Gearing Management
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	0,23	0,22	0,19	0,15	0,17	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Total Assets	0,19	0,18	0,16	0,13	0,14	Total Liabilities to Total Assets

* Disajikan kembali sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 Restated in accordance with Capital Market Supervisory Agency rule No. VIII.G.7 appendix of The Capital Market Supervisory Agency chairman decree No. Kep-06/PM/2000

** Disajikan kembali dalam penerapan lebih awal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi atas Imbalan Kerja". Restated in accordance with adopted earlier PSAK No. 24 (Revisi 24) regarding "Accounting for Employee Benefits".

IKHTISAR SAHAM**STOCK HIGHLIGHTS****RIWAYAT SAHAM****HISTORY OF SHARES**

Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Change in No. of Shares</i>	Total Saham <i>Total No. of Shares</i>
20 Agustus 1993 <i>August 20, 1993</i>	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 <i>April 23, 1996</i>	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 <i>Stock Dividends and Bonus Shares out of additional paid-in capital from at the ratio 4:1</i>	2.750.500	8.251.500
10 Juli 1996 <i>July 10, 1996</i>	Penawaran Umum Terbatas 1 dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp 1.000,- per saham <i>The First Limited Public Offering of Right that 3 existing share get 5 rights to purchase with the offer of Rp 1.000,- per share</i>	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 <i>November 3, 1997</i>	Company Listing	30.012.000	52.016.000

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM**SHARE OWNERSHIP COMPOSITION**

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Jumlah Total Rp	%
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	15.006.000.000	28,85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (Sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.) <i>(Formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.)</i>	15.006.000	15.006.000.000	28,85
3.	Pemegang Saham Lainnya <i>Other shareholders</i>	22.004.000	22.004.000.000	42,30
	Total	52.016.000	52.016.000.000	100,00

HARGA SAHAM

SHARE PRICE



Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transactions Volume	Period
Jan-Mar 2004	950,-	800,-	925,-	733.500	Jan-Mar 2004
Apr-Jun 2004	1.150,-	800,-	1.100,-	567.500	Apr-Jun 2004
Jul-Sep 2004	1.500,-	1.050,-	1.350,-	359.000	Jul-Sep 2004
Okt-Des 2004	1.850,-	1.325,-	1.700,-	412.500	Oct-Dec 2004
Jan-Mar 2005	1.820,-	1.400,-	1.750,-	534.000	Jan-Mar 2005
Apr-Jun 2005	2.500,-	1.700,-	2.150,-	585.500	Apr-Jun 2005
Jul-Sep 2005	2.150,-	1.790,-	1.800,-	77.000	Jul-Sep 2005
Okt-Des 2005	2.000,-	1.400,-	2.000,-	7.500	Oct-Dec 2005

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per Saham Dividend per Share	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih Pay Out Ratio
2000	Rp 38	1.976.608.000,-	16,10%
2001	Rp 210	10.923.360.000,-	93,13%
2002	Rp 70	3.641.120.000,-	30,66%
2003	Rp 90	4.681.440.000,-	38,18%
2004	Rp.100,-	5.016.000.000,-	22,08%

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2005 sebesar 5,6% lebih baik dibanding dengan tahun 2004 sebesar 5%, dengan pertumbuhan yang tertinggi pada sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor perdagangan, hotel, restoran dan sektor bangunan. Sedangkan pertumbuhan laju inflasi pada tahun 2005 mencapai 17,11% yang dipicu oleh kenaikan BBM lebih dari 100%.

Pada tahun 2004, harga baja telah meningkat yang cukup signifikan sedangkan pada tahun 2005 harga baja mengalami ketidak stabilan, sehingga menyebabkan harga pokok produksi mengalami kenaikan. Namun melalui pengalaman, Direksi telah dapat menjaga dan mempertahankan laba usaha Perseroan serta likuiditasnya.

Dilihat dari laporan keuangan Perseroan tahun 2005 hasil penjualan bersih Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang baik sebagai usaha manajemen dalam dedikasinya menjalankan usaha untuk memberikan yang terbaik kepada para pemegang saham. Dari hasil pengkajian Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2005 yang telah diaudit sebagaimana terlampir dalam laporan tahunan ini, dewan Komisaris telah menyetujuinya dan selanjutnya agar dapat diterima dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Direksi dalam dedikasi, komitmen kepada para karyawan dan para pihak yang mendukung serta perjuangannya dalam memberikan hasil yang lebih baik dari tahun ke tahun serta mengharapkan di tahun 2006 Perseroan akan tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi dunia usaha yang suram, sehingga dapat meraih kinerja yang lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONERS

The economic growth in year 2005 was 5.6%, which was better than 5% in year 2004. The higher growth sectors were transportation and communication, commercial, hotel, restaurant and construction. Meanwhile, the inflation in year 2005 had achieved 17.11% as a result of more than 100% hike of fuel price.

In year 2004, the steel price had increased significantly, meanwhile in year 2005, the steel price was unstable. This had pushed up the cost of production. Nevertheless, the Board of Directors had managed the situation well in order to maintain the operation income and liquidity of the Company.

The Company's financial statements for year 2005 showed the continue positive growth of net sales. This was the result of the dedicated hard work of the management to enhance the value to the shareholders. The Board of Commissioners has accepted the attached Board of Directors' Report and the Company's audited financial Statement for year 2005. Therefore, we propose the General Meeting of Shareholder to accept and approve them.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the dedication of the Board of Directors and the commitment of every employee as well as all the stakeholders. We are confident the Company will strive further for a better performance in year 2006. The company will strive with full spirit to face the difficult business conditions and we hope to achieve a better performance than the previous year.

Atas Nama Dewan Komisaris/ *On behalf of the Board of Commissioners*



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

Perjalanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2005 ternyata mengalami gejolak yang mengakibatkan kondisi ekonomi secara umum kurang menguntungkan, terutama karena kenaikan harga minyak dunia melaju terus mengakibatkan kenaikan harga minyak dalam negeri dan laju inflasi meningkat tajam. Serta pengetatan kebijakan moneter yang mengakibatkan meningkatnya suku bunga pinjaman.

Harga baja dunia setiap tahunnya mengalami pasang surut yang tidak stabil. Kenaikan harga baja dimulai pada tahun 2004 dan di tahun 2005 harga baja mengalami ketidak stabilan. Dengan demikian Perseroan harus benar-benar jeli dalam mengelolanya untuk mengambil peluang yang ada.

Dilihat dari laporan keuangan Perseroan, hasil penjualan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 15,96% dibanding tahun lalu, sesuai dengan target dari Perseroan. Beban pokok penjualan mengalami kenaikan yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan bersih, dimana kenaikan beban pokok penjualan meningkat sebesar 28,28%, sehingga laba kotor hanya meningkat sebesar 2,38% dibanding dengan tahun 2004. Hal ini disebabkan harga pembelian bahan baku dan perbedaan masa pengakuan atas penjualan. Laba bersih tahun 2005 sebesar Rp 19,02 miliar menurun dibanding tahun 2004 sebesar Rp 23,53 miliar, hal ini disebabkan karena peningkatan biaya umum dan administrasi serta menurunnya penghasilan lain-lain.

Sejalan dengan misi Perseroan untuk terus berkembang dengan berusaha memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui kualitas produk dan pelayanan yang baik. Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya melalui perbaikan-perbaikan sistem manajemen mutu Perseroan secara terus menerus maupun dalam sistem produksi dan efisiensi. Disamping itu ditingkatkan pula tata kelola Perusahaan dengan mentaati setiap ketentuan yang berlaku

Perseroan juga terus berusaha memberikan layanan purna jual yang lebih baik sehingga citra dan kepercayaan terhadap Perseroan dapat dijaga dan pada akhirnya dapat mendukung kinerja dan prestasi yang baik.

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

The Indonesia economy undergone some hardships in year 2005. In general, the economic conditions were unfavorable, especially the continuous hike in international fuel prices had pushed up the domestic fuel prices. The inflation rate had increased sharply. At the same time, the tight monetary policy had pushed up loan interest rates.

The global steel prices experienced unstable fluctuations each year. Since early 2004, the steel price had experienced the upward trend and it did not stabilize in year 2005. Therefore, the Company has to monitor and manage cautiously its prime raw material.

With regards to the Company's financial statement, the net sales increased 15.96% compared to the previous period, and achieved the Company's target. The cost of goods sold had increased 28.28% which was in higher proportion than the net sales. Therefore, the gross profit increased by merely 2.38% compared to year 2004. This was due to the timing difference between the acquisition of raw material and sales. The net income in year 2005 was Rp 19.20 billion, reduced from Rp 23.55 billion in year 2004, this was due to the increase of general and administrative expenses and reduction of other income.

Consistent with the mission of the Company of rendering satisfaction to the customer through quality products and excellent service, the Company is committed to enhance the quality of its products and service by improving the quality management system in respect of production and efficiency. The corporate governance will be continuously improved in accordance with this requirement.

The Company also endeavors to provide better after sales service to maintain the image and trustworthiness of the company and eventually support the good performance.

Pada tahun 2005, produk rak disain baru sudah berjalan dan dapat diterima pasar dengan baik, sehingga diharapkan dapat tumbuh dan berkembang lebih baik dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat. Sedangkan untuk produk baru truss (kuda-kuda atap) juga telah mendapat respon dan memberikan kontribusi pada penjualan Perseroan, meskipun sudah mendapat persaingan yang cukup ketat.

Tahun 2006, diprediksi oleh banyak pihak menjadi tahun yang berat. Kenaikan harga BBM hingga di atas 100% membuat laju perekonomian Indonesia seperti terganjal beban berat, sehingga inflasi melonjak tinggi dan membuat daya beli konsumen menurun. Dan akhirnya terimbas pada dunia usaha. Namun Perseroan sebagai pelaku usaha akan terus bersemangat dan tetap optimis dalam menghadapi tahun yang berat ini untuk jeli dan mendapatkan peluang dalam mempertahankan kinerja Perseroan.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, karyawan dan masyarakat atas kepercayaan, loyalitas serta komitmennya dalam kepemimpinan kami di tahun 2005 semoga kami dapat lebih terus meningkatkan dedikasi dan kinerja Perseroan.

In year 2005, the new design of racking system was launched successfully and it was well accepted by the market. We hope it would grow smoothly to face the intense competition. Meanwhile, the roof truss had gained moderate response and contribute to Company sales, even though there is stiff competition.

Many parties predict year 2006 as a tough year. The 100% increase of fuel price had retarded Indonesia's economic growth, accelerated inflation and affected the consumer purchasing power. This had great implication to the business arena. Nevertheless, the Company will overcome the tough challenges to maintain its performance.

In conclusion, we would like to thank our shareholders, business partners, employees and the public who had placed their trust, loyalty and commitment to us in year 2005. This will further motivate our dedication to improve the Company's performance.

Atas Nama Direksi / *On behalf of the Board of Directors*



Cheng Yong Kim
Direktur Utama / *President Director*

MANAJEMEN PERUSAHAAN**COMPANY'S MANAGEMENT**

Jabatan	Nama / Name	Position
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Cheng Yong Kwang	President Commissioner
Komisaris	Lee Whay Keong	Commissioner
Komisaris Independen	Joseph Tjandradjaja	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Cheng Yong Kim	President Director
Direktur	Lim Tai Pong	Director
Direktur	Ir. Krisant Sophiaan, Msc	Director
Direktur	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri	Member

RIWAYAT HIDUP**BIOGRAPHY****DEWAN KOMISARIS****BOARD OF COMMISSIONERS****Cheng Yong Kwang**
Komisaris Utama**Cheng Yong Kwang**
President Commissioner

Warga Negara Singapura, lahir tahun 1956 di Singapura. Lulusan Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan mendapatkan beasiswa sejak 1996 dengan Diploma Business Administration pada Sheffield Hallam University, United Kingdom. Memulai kariernya di Amsteel Mills Sdn. Bhd., Malaysia tahun 1981 dan saat ini pula menjabat posisi penting di Lion Group. Menjabat juga sebagai Direktur Eksekutif Lion Asiapac Limited, Singapore dan sebagai Direktur Lion Diversified Holdings Bhd. dan Zhejiang Qianjiang Motorcycle Co. Ltd.. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1993.

Singaporean Citizen, born in Singapore, 1956. An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Obtained his post-graduate diploma in Business Administration from Sheffield Hallam University, United Kingdom. Started his career in 1981 at Amsteel Mills Sdn. Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. He is also Executive Director of Lion Asiapac Limited, Singapore, Director of Lion Diversified Holdings Bhd. and Zhejiang Qianjiang Motorcycle Co. Ltd.. He was appointed as Commissioner of the Company since 1993.

Lee Whay Keong
Komisaris

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1956 di Perak.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, pada tahun 1978 mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. Selain menjabat sebagai Komisaris pada Perusahaan tersebut juga sebagai Komisaris di PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999.

Joseph Tjandradjaja
Komisaris

WNI, lahir tahun 1941 di Manggar (Belitung).

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung pada tahun 1962 dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA) pada tahun 1964. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah berkarir di PT Lion Metal Works, di PT Surya Toto Indonesia Group sebagai Manajer Keuangan, dan terakhir di PT Surya Pertiwi sebagai asisten Direktur Keuangan hingga pensiun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2001.

DIREKSI

Cheng Yong Kim
Direktur Utama

Warga Negara Singapura, lahir tahun 1950 di Singapura.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration pada tahun 1971.

Bergabung dengan Perseroan mulai tahun 1974 sebagai Manajer Pabrikasi, tahun 1979 dipromosikan sebagai Direktur Perseroan. Selain sebagai Direktur Utama Perseroan, juga menjabat Direktur Lion Corporation Bhd, Direktur Silverstone Corporation Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983.

Lee Whay Keong
Commissioner

Malaysian Citizen, born in Perak, 1956.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration in 1985. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia

in 1978. Joined the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. He is also Commissioner of PT Lion Superior Electrodes. He was appointed as Commissioner of the Company since 1999.

Joseph Tjandradjaja
Commissioner

Indonesian Citizen, born in Manggar (Belitung), 1941.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung in 1962 and continued to Lampung University (UNILA) in 1964. Started his career at PT Lion Metal Works, at PT Surya Toto Indonesia Group as Accounting Manager, and the last at PT Surya Pertiwi as Assistant Accounting Director until his retirement. He was appointed as Commissioner of the Company since 2001.

BOARD OF DIRECTORS

Cheng Yong Kim
President Director

Singaporean Citizen, born in Singapore, 1950.

Graduated with Honours from University of Singapore in Business Administration (1971).

Joined the Company since 1974 as the Factory Manager, in 1979 promoted as the Director of the Company. He is also a Director of Lion Corporation Bhd., Director of Silverstone Corporation Bhd., Director of Megasteel Sdn. Bhd., Director of Likom de Mexico S.A. de C.V., Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd., and President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes. As the President Director of the Company since 1983.

Lim Tai Pong
Direktur

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1950 di Penang.
Lulusan Al. Masriyah English School pada tahun 1968 di Penang, Goon Institute pada tahun 1971 di Kuala Lumpur. Mengawali karirnya di Asia Book Company (Penang) pada tahun 1969 dan Lion Teck Chiang Ltd. Co. (Kuala Lumpur) pada tahun 1970. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1988.

Ir. Krisant Sophiaan, Msc
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946 di Makassar.
Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science in Mechanical Engineering pada tahun 1971. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah berkarir di PT German Motor Manufacturing, Jakarta sebagai Manajer Divisi Disain dan Pengembangan pada tahun 1971-1978, di PT Megah Ampuh, Surabaya sebagai Direktur Pabrikasi pada tahun 1978-1983. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1993.

Tjoe Tjoe Peng (Lauer Soependi)
Direktur

WNI, lahir tahun 1948 di Aek Kanopan.
Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Electro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1999.

Lim Tai Pong
Director

Malaysian Citizen, bom in Penang, 1950.
Graduated from Al. Masriyah English School in 1968 in Penang. Goon Institute in 1971 in Kuala Lumpur. Began his career at Asia Book Company (Penang) in 1969 and Lion Teck Chiang Ltd. Co. (Kuala Lumpur) in 1970. As a Director of the Company since 1988.

Ir. Krisant Sophiaan, Msc
Director

Indonesian Citizen, born in Makassar, 1946.
Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with a Master of Science title in Mechanical Engineering in 1971. Before joining the Company, he worked at PT German Motor Manufacturing - Jakarta as the Design & Development Dept. Manager in 1971-1978, at PT Megah Ampuh - Surabaya as the Factory Director in 1978-1983. As a Director of the Company since 1993.

Tjoe Tjoe Peng (Lauer Soependi)
Director

Mr. Lauer Soependi, an Indonesian Citizen, was born in Aek Kanopan, in 1948.
He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lauer Soependi has extensive experiences in managing the manufacturing and distribution of building materials, electronic, components, and office equipment. He is also the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk. He was appointed as a Director of the Company since 1999.

JUMLAH KARYAWAN

NUMBER OF EMPLOYEES

JABATAN	2003	2004	2005	POSITION
Manajer	20	17	17	Manager
Supervisor	32	28	28	Supervisor
Staf	95	83	93	Staff
Pegawai	520	472	482	Workers
Total	667	600	620	Total

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

URAIAN TUGAS & FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab bahwa Perseroan telah mematuhi aturan dan Peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, membina hubungan dengan investor dan menyimpan dokumen penting Perseroan serta membuat catatan atas setiap Rapat.

KOMITE AUDIT

Salah satu wujud implementasi Good Corporate Governance adalah Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Komite Audit telah dibentuk pada tahun 2002. Diantara fungsi Komite Audit adalah: membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau ketidak akuratan dan ketidak konsistenan dalam keputusan. Komite audit telah mengadakan Rapat 2 kali dalam satu tahun.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will render continuous added value to shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary.

FUNCTIONS & JOB DESCRIPTION OF CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed the corporate secretary who will be responsible for the compliance of capital market rules and regulations, bridging communication with the investors and maintain the Company's important documents as well as keeping minutes on every meeting.

AUDIT COMMITTEE

As a measure to implement Good Corporate Governance, the Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations. The audit committee was set up in year 2002. The functions of the audit committee are: to assist Board of Commissioners to review financial statements to ensure adherence to current accounting standards, monitor compliance of regulations and examine the accuracy and consistency of the results. The audit committee holds 2 meetings a year.

KINERJA & PEMBAHASAN

KEUANGAN

Pertumbuhan Penjualan, Laba Usaha dan Laba Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2005 adalah sebesar Rp 128,84 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 15,96% bila dibandingkan dengan tahun 2004 yang besarnya Rp 111,11 miliar. Laba usaha tahun 2005 adalah sebesar Rp 25,03 miliar atau mengalami penurunan sebesar 14,36% dibanding tahun 2004 sebesar Rp 29,22 miliar. Laba bersih tahun 2005 adalah sebesar Rp 19,02 miliar atau mengalami penurunan sebesar 19,23% dibanding tahun 2004 sebesar Rp 23,55 miliar.

Penjualan bersih Perseroan mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya penjualan untuk jenis produk peralatan perkantoran dan produk baru truss. Kenaikan penjualan produk perkantoran dikarenakan meningkatnya permintaan dan pangsa pasar atas produk peralatan kantor dan mobile filing system. Dan kenaikan untuk produk truss (kuda-kuda atap dari besi campuran) dengan nama LIONTRUSS mulai dipasarkan pada akhir tahun 2004. Kenaikan Beban Pokok Penjualan disebabkan kenaikan bahan baku utama hingga mencapai 15%. Dengan demikian persentasi kenaikan laba kotor tidak sebanding dengan kenaikan penjualan bersih.

Beban usaha Perseroan sebesar Rp 29,09 miliar di tahun 2005 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 23,64 miliar hal ini disebabkan meningkatnya biaya penyisihan piutang ragu-ragu, biaya gaji, biaya penelitian dan pemasangan. Dengan meningkatnya biaya operasi menyebabkan menurunnya laba usaha sebesar 14,36% dibanding dengan tahun 2004.

Pada tahun 2005 terdapat kenaikan suku bunga yang menyebabkan kenaikan penghasilan bunga Perseroan sedangkan laba selisih kurs mengalami penurunan. Disamping itu pada tahun ini terdapat juga kenaikan piutang ragu-ragu sehingga laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,23% dibanding tahun 2004.

Labas Bersih Per Saham

Labas bersih per saham disebabkan karena labas bersih Perseroan untuk tahun 2005.

PERFORMANCE & REVIEW

FINANCIAL

Net Sales, Operating Income and Net Income Growth

The Company's net sales for the year 2005 was Rp 128.84 billion or an increase of 15.96% compared to Rp 111.11 billion for year 2004. The operating income for the year 2005 was Rp 25.03 billion or a decrease of 14.36% compared to Rp 29.22 billion for the year 2004. The net income after tax for year 2005 was Rp 19.02 billion or an increase of 19.23% compared to Rp 23.55 billion for the year 2004.

The Company's net sales had increased as a result of better performance in Office Equipment product and truss product categories. The higher sales of office equipment was due to the increase of demand and market share in office furniture and mobile filing system. Moreover, since the end of year 2004, the Company had launched a new product (steel fabricated roof truss) which carry the brand name LIONTRUSS. In year 2005, the average raw material price had increased 15%, therefore, the gross profit did not increase in tandem with the increase of net sales.

Operating expenses in the year 2005 had increased to Rp 29.09 billion compared to Rp 23.64 billion in previous year due to increase in provision for doubtful accounts, increase in salary, survey and installation expenses. The increase of operating expenses had attributed to lower income of 14.36% compared to year 2004.

There was an increase in interest rates in year 2005 which contributed to higher interest gain for the Company, nevertheless, the gain on foreign exchange had increased. The increase of doubtful debt had also pulled down the net income by 19.23% compared to year 2004.

Net Income Per Share

The net income per share is derived from the net income of the Company for the year 2005.

Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Ekuitas

Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 165,03 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 12,49% dibanding pada tanggal 31 Desember 2004 yang besarnya Rp 146,70 miliar. Kenaikan aktiva ini disebabkan karena peningkatan pada aktiva lancar sebesar 15,14% yaitu terutama pada perkiraan kas dan setara kas, deposito berjangka dan persediaan.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 134,33 miliar atau meningkat sebesar 11,47% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2004 yang besarnya Rp 120,51 miliar. Kenaikan ini dikarenakan saldo laba dari laba bersih pada tahun 2005 sebesar Rp 19,02 miliar.

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselenggarakan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim teknik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan teknis lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION". Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. **Secara Tidak Langsung**
Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:
 - a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti filing cabinet, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.
 - b. Melalui konsultan dan supplier proyek. Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.
2. **Secara Langsung**
Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.
3. **Ekspor**

Total Assets and Stockholders' Equity Growth

The total assets as at December 31, 2005 was Rp 165.03 billion or an increase of 12.49% compared to Rp 146.70 billion as at December 31, 2004. The increase of total assets were contributed by increase of 15.14% in current assets, especially in cash and cash equivalents, time deposits and inventories.

The total shareholders' fund of the Company as at December 31, 2005 was Rp 134.33 billion or an increase of 11.47% compared to Rp 120.51 billion as at December 31, 2004. The increase is due to the net profit of Rp 19.02 billion for year 2005.

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, a group of experienced sales personnel carry out the marketing operations. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

The products produced by the Company, which carry the brand name "LION", are widely used in Indonesia. The distribution networks used by the Company can be categorized as follows:

1. **Indirect system**
Indirect marketing are done by:
 - a. Selling through distributors, dealers, and suppliers in various regions in Indonesia. Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.
 - b. Selling through consultants and project suppliers. Generally, we use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.
2. **Direct System**
Generally, we also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.
3. **Exports**

JENIS PRODUK**TYPE OF PRODUCTS**

No.	Kelompok Jenis Produk <i>Category Type of Products</i>	Macam-macam Produk <i>Type of Products</i>
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip <i>Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems</i>	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, lemari penyimpanan obat, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. <i>Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, medicine cabinets, patient beds and other office equipment</i>
2.	Peralatan dan Sistem Pengamanan <i>High Security Equipment and Systems</i>	Lemari arsip tahan api, brankas, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box' <i>Fireproof safes, safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes</i>
3.	Peralatan Pergudangan <i>Warehouse Equipment</i>	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis <i>Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouses</i>
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi <i>Building and Construction Material</i>	Sistem penyanggah kabel, pintu besi tahan api, dan struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja <i>Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings</i>
5.	Kanal-C dan sejenisnya <i>C-Channel and Related Products</i>	

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997 yang diperpanjang dan pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 kemudian diperpanjang pada tahun 2004 hingga tahun 2006. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/ Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2000).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

QUALITY CONTROL

The Company is very particular with the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCES". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000. The certificate was later extended from year 2004 to 2006. Quality checks at each stage of the production process are carried out to ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as International Quality Management System (ISO 9001:2000).

Systematic sampling controls are also being carried out periodically by unit or randomly to ensure accurate and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (*hot rolled steel*) dan pelat baja canai dingin (*cold rolled steel*) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Jepang, Korea, Malaysia dan negara lainnya.

Bahan baku penunjang lainnya seperti serbuk cat (*powder coating*), karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri. Untuk menjaga mutu produk Perseroan masih mengimpor barang pelengkap seperti kunci dan lain-lain.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menetapkan sistem pengecatan dengan *powder coating* yang ramah lingkungan sehingga tidak ada limbah cair yang dihasilkan dari proses ini. Sebagian kecil dari kegiatan Perseroan masih menghasilkan limbah cair yaitu dari proses pelapisan sebagian komponen produk Perseroan. Namun limbah cair ini telah diproses dan hasilnya diuji dan dilaporkan setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda), namun sejak akhir tahun 2003 Perseroan tidak lagi melakukan proses pelapisan yang menghasilkan limbah cair.

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2001 menjadi ISO 9001:2000 dan telah diperpanjang kembali pada tanggal 4 Maret 2004 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2006.

RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw materials required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet forms. The main raw materials constitute about 80% of the total materials required by the Company and the bulk are supplied by the local supplier PT Krakatau Steel, while the rest are supplied by foreign suppliers from Japan, Korea, Malaysia and other countries.

Other supporting materials such as powder coating, foam, rubber, corrugated carton boxes and others are supplied by local suppliers. To maintain the quality of our products, the Company import supporting materials such as locks and other accessories.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the Company has been painting its products using the powder coating system, which does not produce liquid wastes and is thus, environmentally friendly. However, some of the Company's manufacturing activities produces liquid wastes, especially the coating process for some components. But the wastes have been processed and tested as well as reported to Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) every 3 (three) months. Since the end of 2003, the Company has terminated the coating process with product liquid waste.

CERTIFICATION

The Company had achieved for certain products the following certifications:

1. *UL Certified (Underwriter Laboratories), USA for fire proof door products.*
2. *Utilization license of SII (SNI) for office equipment and racks.*

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 – Quality Management System certificate No. Q 11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2001 the ISO certificate was renewed and upgraded to become ISO 9001:2000. The certificate was renewed on March 4, 2004 and will be expired on December 19, 2006.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Propinsi (UMP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

PROSPEK USAHA

Tahun 2006 merupakan tahun yang berat bagi perekonomian Indonesia sebagai akibat kenaikan harga BBM pada tahun 2005. Pemerintah mencanangkan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2006 sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu mencapai 6,2%. Namun hal ini sangatlah terpengaruh dengan persoalan ekonomi nasional, dilihat dari realisasi paket kebijakan yang akan mendukung dunia usaha dengan memberikan iklim usaha yang kondusif.

Dengan demikian kita berharap Pemerintah segera memberikan kebijakan yang menjadi acuan dunia usaha seperti kebijakan di sektor industri dapat diselaraskan dengan strategi perdagangan dan investasi guna menunjang ekspor, penataan infrastruktur untuk mengatasi pengangguran, kepastian kenaikan harga BBM untuk mendukung upaya meningkatkan daya saing usaha.

Menjelang kita memasuki tahun 2006 dunia usaha manufaktur sudah terasa berat, dengan adanya kenaikan harga BBM menyebabkan kenaikan harga barang, kenaikan tingkat suku bunga yang akan memperlemah dunia usaha, jumlah pengangguran yang meningkat, berfluktuasinya nilai mata uang asing serta inflasi yang melonjak naik sehingga menyebabkan rendahnya daya beli yang akan berpengaruh pada ekonomi Indonesia.

Melihat dunia usaha dan bidang usaha Perseroan sepertinya tidak akan mengalami banyak perubahan. Namun Perseroan tetap akan mempertahankan kinerjanya di tahun 2006 untuk tetap tumbuh lebih baik, hal ini telah dibuktikan pada saat Perseroan dapat melewati krisis yang terjadi di tahun 1998 dengan memberikan return yang baik kepada pemegang saham.

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important to achieve Company's business success especially in facing the free trade era. The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P programme and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System.

The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMP' as determined by the government.

BUSINESS PROSPECTS

The year 2006 is tough year for the Indonesian economy because of the increase in fuel prices in year 2005. The government forecasts the economic growth for 2006 will be 6.2%, which is better than the previous year. However it is affected by the government policy to support conducive business environment.

The government should formulate policies to support the business sector such as: policies in the industrial sector that are consistent with industrial and trade strategies to support export, infrastructure improvement, and stability of fuel price to reduce unemployment and increase business competitiveness.

We believe Year 2006 will be tough and full of challenges for manufacturers. The increase in fuel price had pushed up the price of goods, increased interest rates that will affect business negatively, increased unemployment, increased volatility of exchange rates, and increased inflation, thereby affecting the economic growth and consumer purchasing power in Indonesia.

The Company is confident that its businesses would not be severely affected and it can further enhance its performance and grow in year 2006. It was proven before when the company overcame the 1998 crisis and provided good returns to its stockholders.

RISIKO USAHA

Risiko Valuta Asing

Salah satu upaya Perseroan agar selalu solvent adalah menelaraskan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko yang masih akan dihadapi adalah fluktuasi harga bahan baku baja yang cenderung terus meningkat, dengan demikian Perseroan menelaraskan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.

Risiko pasar mengacu pada harga pasar dan permintaan pasar serta situasi persaingan melalui dealer di seluruh Indonesia. Perseroan memantau perkembangan harga pasar melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia.

Risiko Investasi

Dalam hal Perseroan melakukan investasi, salah satunya dengan menggunakan instrumen deposito dengan pertimbangan tingkat risiko yang kecil untuk dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

INFORMASI PERUSAHAAN

ALAMAT / ADDRESS

PT LION METAL WORKS Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Cakung
Jakarta 13190

Jalan Flamboyan, Desa Siring
Porong – Sidoarjo
Jawa Timur

AUDITOR / AUDITORS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PRASETIO, SARWOKO & SANDJAJA
Gedung Bursa Efek Jakarta Menara 2 Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

BUSINESS RISKS

Currency Risks

Certain transactions of the Company are denominated in foreign currencies. The Company always maintain a balance between its holdings of local and foreign currencies in order to minimise exchange losses, maintain its cash flow and financial position.

Market Risks

The price fluctuations of steel raw materials posed a risk to the Company. As a result of the continuous surge of steel prices, the Company had streamlined its inventories level against production needs.

The market risk is related to the market price, demand and competition among dealers in Indonesia. The Company closely monitors market price developments through its distribution/dealer network, which covers all major cities.

Investment Risks

When the Company decides to invest in deposit instruments, it will consider all risks that can adversely affect the Company's performance

CORPORATE INFORMATION

BURSA EFEK / STOCK EXCHANGE LISTING

PT BURSA EFEK JAKARTA
Jakarta Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

PT BURSA EFEK SURABAYA
Plaza Bapindo, Bank Mandiri Tower 20th Flr
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta 12190 - Indonesia

PENCATATAN SAHAM / SHARES REGISTRATION

PT SIRCA DATAPRO PERDANA
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340